



Identitas Buku :

- Judul buku : *Pembelajaran literasi : strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*
- Pengarang : Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansah
- Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta
- Tanggal Terbit : 2018
- ISBN : 9786024440770
- Tebal halaman : xi, 320 halaman
- Lebar : 16 cm
- Tinggi : 23 cm

Sinopsis Buku:

Buku "*Pembelajaran Literasi*" menyajikan pendekatan strategis dan komprehensif dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di berbagai bidang utama: membaca, menulis, matematika, dan sains. Di tengah tantangan abad ke-21, di mana keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif menjadi sangat penting, buku ini hadir sebagai panduan bagi guru dan pendidik untuk menciptakan proses pembelajaran yang literat, bermakna, dan aplikatif.

Penulis menekankan bahwa literasi bukan sekadar kemampuan mengenali huruf atau membaca teks, tetapi mencakup pemahaman yang dalam dan kemampuan menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Buku ini menyajikan teori dasar literasi yang kuat, dilengkapi dengan strategi implementatif dalam dunia pendidikan, seperti pembelajaran berbasis proyek, pendekatan tematik-integratif, serta penggunaan konteks nyata dalam pembelajaran.

Lebih dari itu, buku ini juga memberikan contoh konkret penerapan pembelajaran literasi di kelas dan teknik evaluasi untuk mengukur keberhasilan siswa

dalam mengembangkan kemampuan literasinya. Dengan bahasa yang komunikatif dan isi yang praktis, buku ini sangat cocok digunakan oleh guru, mahasiswa pendidikan, dan siapa pun yang bergerak dalam pengembangan pendidikan berbasis literasi.

Isi Resensi:

Uraian pembahasan buku disajikan dalam beberapa bab bahasan, sebagai berikut:

1. Pengantar dan konsep literasi. Bab ini membahas mengenai pentingnya literasi dalam konteks pendidikan modern. Penulis memperluas makna literasi dari sekadar kemampuan membaca dan menulis, menjadi sebuah keterampilan yang mencakup pemahaman, pemecahan masalah, dan penerapan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Literasi dipahami sebagai pondasi utama untuk pembelajaran sepanjang hayat.
2. Literasi membaca dan menulis. Disini penulis menjelaskan bagaimana kemampuan membaca dan menulis menjadi dasar bagi penguasaan literasi lainnya. Literasi membaca diarahkan untuk mengembangkan keterampilan memahami makna teks secara kritis, sedangkan literasi menulis diarahkan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir reflektif, kreatif, dan komunikatif. Buku ini memberikan strategi pembelajaran membaca kritis dan menulis ekspresif yang dapat diterapkan di ruang kelas.
3. Literasi matematika. Bab ini menguraikan bahwa literasi matematika tidak hanya berfokus pada kemampuan menghitung, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir logis, memecahkan masalah, dan menggunakan konsep matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Strategi pembelajaran matematika yang dikembangkan dalam buku ini diarahkan agar peserta didik mampu berpikir analitis dan memahami hubungan antar-konsep secara kontekstual.
4. Literasi sains. Maksud literasi sains dalam buku ini dimaknai sebagai kemampuan memahami konsep ilmiah dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Penulis menawarkan pendekatan pembelajaran sains berbasis inkuiri, eksperimen, dan pengamatan lingkungan sekitar. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat berpikir ilmiah, kritis, dan peduli terhadap isu-isu global seperti lingkungan, energi, dan kesehatan.
5. Strategi pembelajaran terpadu. Bab ini membahas model integrasi pembelajaran literasi yang menggabungkan berbagai bidang secara tematik dan kontekstual. Strategi ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya menguasai konten, tetapi juga mampu menerapkannya secara lintas disiplin. Misalnya,

menghubungkan antara keterampilan menulis dengan konsep sains dalam sebuah proyek.

6. Evaluasi literasi. Bab penutup ini membahas pentingnya penilaian autentik dalam proses pembelajaran literasi. Penulis menawarkan instrumen evaluasi yang tidak hanya menilai hasil, tetapi juga proses berpikir dan kemampuan refleksi siswa. Hal ini bertujuan agar pembelajaran benar-benar berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Kelebihan Buku:

- Menyajikan pendekatan literasi yang menyeluruh, tidak terbatas hanya pada membaca dan menulis.
- Bahasa mudah dipahami dan sangat aplikatif untuk guru dan pendidik.
- Memberikan contoh nyata dan strategi pembelajaran yang bisa langsung diterapkan di kelas.
- Relevan dengan kurikulum nasional dan kebutuhan pendidikan abad 21

Kekurangan:

- Perlu diperkuat dengan lebih banyak studi kasus di lapangan.
- Tampilan visual buku relatif sederhana dan kurang menarik bagi pembaca visual.
- Beberapa istilah mungkin membutuhkan penjelasan tambahan untuk pembaca non-pendidik.

Kesimpulan

Buku "*Pembelajaran Literasi*" ini sangat direkomendasikan bagi para guru, mahasiswa pendidikan, serta praktisi pendidikan yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran literasi di sekolah. Dengan pendekatan yang komprehensif dan strategi yang aplikatif, buku ini membantu mengembangkan generasi pembelajar yang berpikir kritis, kreatif, dan literat di berbagai bidang ilmu.

Koleksi buku ini dapat diakses di OPAC Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22371>